

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

3.1.1 Tempat Kerja Praktik

Lokasi pelaksanaan kerja praktik dilakukan di Divisi Land Transport Contract Logistics bagian *Invoicing & Billing* pada PT Schenker Petrolog Utama Wisma Raharja, Lt. 5 & 7, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1, Cilandak, RT.3/RW.3, Cilandak Tim., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560, Indonesia.

3.1.2 Waktu Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama enam bulan. Terhitung pada bulan Januari sampai bulan Juni 2019. Untuk kegiatan kerja praktik dilakukan lima hari dalam satu minggu, Senin-Jumat pukul 08.30 sampai 17.30 WIB. Kerja Praktik yang dilaksanakan pada divisi Land Transport Contract Logistics. Selama pelaksanaan maka dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan melakukan observasi secara objektif .

3.2 Lingkup Kerja Praktik

1.2.1. Profil Perusahaan

PT Schenker Petrolog Utama berlokasi di gedung Wisma Raharja, Lt. 5 & 7, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1, Cilandak, RT.3/RW.3, Cilandak Tim., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560. PT Schenker Petrolog Utama adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *freight forwarding* yaitu perusahaan yang menjual jasa dalam kegiatan *export import*. *Freight forwarding* melayani pengiriman barang secara multimoda sehingga perusahaan ini memiliki hubungan yang penting dengan perusahaan transportasi laut, darat maupun udara, yang mana transportasi adalah hal utama yang menjadi dasar perusahaan ini dapat berjalan dengan baik agar dapat memenuhi keinginan pelanggannya.

Visi dari perusahaan yaitu menjadi perusahaan *freight forwarding* dan logistik yang utama dapat diandalkan di Indonesia. Selain visi terdapat misi perusahaan yaitu:

1. *Commitment* (komitmen), memberikan solusi dengan menggabungkan jasa pengiriman barang dan logistik kepada customer
2. *Trust* (kepercayaan), tetap menjaga hubungan baik dan memelihara kepercayaan customer dan suppliers
3. *Quality* (kualitas), memberikan servis yang berkualitas dan dapat memberikan nilai tambah bagi customer
4. *Teamwork* (kerjasama), memiliki team yang profesional dan mau bekerjasama
5. *Communication* (komunikasi), memberikan informasi yang tepat, jelas dan akurat bagi customer dengan menggunakan sistem yang baik, membangun komunikasi dua arah yang efektif baik itu antara perusahaan dengan customer, dengan vendor dan pihak-pihak lain yang terkait didalamnya
6. *Innovation* (inovasi), secara terus menerus meningkatkan dan memberikan inovasi sehingga memberikan keuntungan bagi customer.
7. *Employees* (karyawan), menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkembang dan tumbuh
8. *Shareholders* (pemegang Saham), memberi keuntungan bagi pemegang saham dan menjunjung tinggi reputasi
9. *Environment* (Lingkungan), peduli terhadap lingkungan kesehatan dan keselamatan dalam menjalani setiap aktifitas
10. *Passion* (semangat) Senang melayani customer dan berusaha untuk menyentuh keinginan customer melalui pelayanan terbaik kami

1.2.2. Deskripsi Pekerjaan

Kerja praktik yang dilaksanakan di PT Schenker Petrolog Utama divisi Land Transport Contract Logistics bagian *Invoicing & Billing*, adapun *jobdesc* selama melakukan kerja praktik pada bagian *Invoicing & Billing* adalah sebagai berikut:

1. *Checking & Filling Invoice Vendor from Operations*
Invoice vendor yang diterima dari bagian operasional di periksa kembali dan dicocokkan lalu dikumpulkan dengan *daily report operation*. Setelah cocok maka dapat berlanjut ke tahap selanjutnya.
2. *Submit Vendor Invoice to Supervisor*
Invoice vendor yang telah diterima selanjutnya disubmit untuk diproses oleh bagian keuangan.
3. *Collect & Recheck Proof of Delivery*

Mengumpulkan dan mengecek kembali *proof of delivery* (POD) dari bagian operasional sebelum dikirimkan kepada *costumer*

4. *Submit proforma invoice to customer*

Proof of delivery yang sudah di periksa dicocokkan kembali dengan data pengiriman yang diberikan bagian operasional yang kemudian dibuatkan *proforma invoice* untuk disetujui oleh *costumer*.

5. *Issue Original Invoice*

Setelah *proforma invoice* di *approve* oleh *customer* maka tim *Billing & Invoicing* sudah bisa membuat *invoice original* berdasarkan pada *proforma invoice* yang telah di setujui oleh *customer*.

6. *CoLlect & Recheck Invoice Document*

Setelah *invoice* dibuat, selanjutnya mengumpulkan dan melakukan pengecekan kembali *invoice original* beserta lampirannya seperti faktur pajak, *proof of delivery* (POD), print out komunikasi antara *costumer* dan operasional dan lampiran-lampiran lain.

7. *Send Invoice to Customer*

Invoice yang telah siap dan telah diperiksa sudah siap dikirimkan kepada *costumer*.

8. *Submit Weekly Report to Supervisor*

Daily report shipment selama sepekan dilaporkan kepada *supervisor* untuk diinput *accrual & actual cost* dan *revenue*.

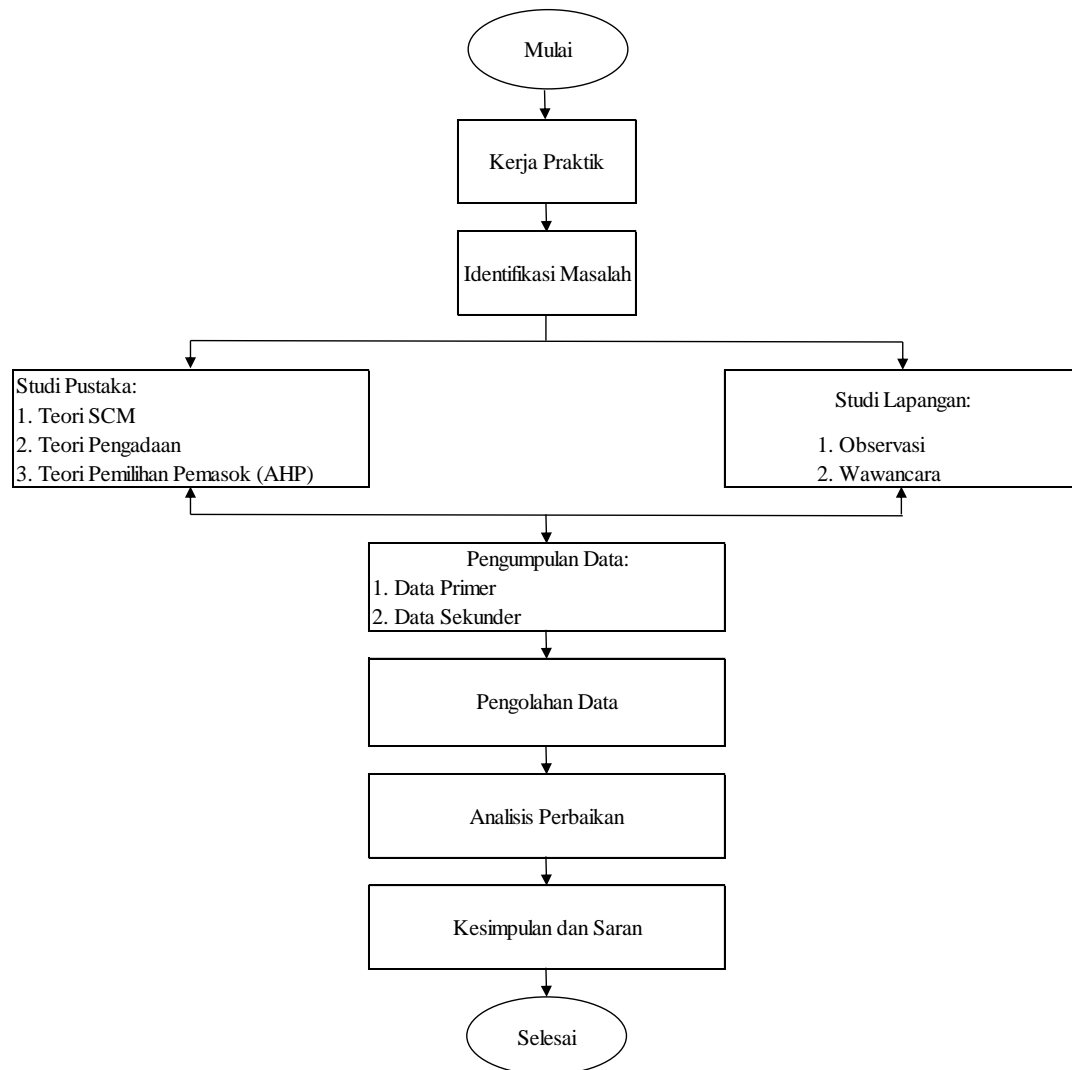
9. *Input Accrual Cost & Revenue for Monthly Closing*

Cost & Revenue yang masih *accrual* dilaporkan kepada *supervisor* untuk *monthly report*.

3.3 Teknik Pemecahaan Masalah

Dalam tugas akhir ini dijelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan. Adapun alur pengerjaan tugas akhir sebagai berikut:

Diagram 3.1
Kerangka Kerja Tugas Akhir



Sumber: Data diolah, 2019

Berikut ini adalah penjelasan mengenai kerangka tugas akhir yaitu:

1. Kerja Praktik

Kerja praktik yang dilaksanakan pada PT Schenker Petrolog Utama yang berada dikedung Wisma Raharja Cilandak pada divisi *Land Transport*

Contract Logistics spesialisasi bagian *Billing & Invoicing*. Permasalahan yang terdapat pada divisi *Land Transport Contract Logistics* yaitu dalam perusahaan memiliki kelemahan dalam penentuan memilih pemasok yang cenderung fokus pada kriteria harga. Perusahaan tidak memiliki ketetapan kriteria dalam pemilihan pemasok dan yang menentukan adalah bagian operasional. Sehingga untuk memecahkan masalah penulis melakukan wawancara dengan bagian operasional dan pihak-pihak berkaitan dengan pemilihan pemasok dalam penentuan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis diidentifikasi permasalahan pada divisi *Land Transport Contract Logistics* yaitu setelah dirumuskan dalam perusahaan memiliki kelemahan dalam penentuan memilih pemasok yang cenderung fokus pada kriteria harga. Perusahaan tidak memiliki ketetapan kriteria dalam pemilihan pemasok dan yang menentukan adalah bagian operasional. Permasalahan ini merupakan masalah yang konkrit jika dirumuskan kembali akan menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih meningkat. Maka permasalahan ini dapat dijadikan sebagai pokok permasalahan yang akan dijadikan pembahasan dalam tugas akhir.

Karena penentuan kriteria perusahaan dalam memilih pemasok hanya mementingkan satu kriteria saja yaitu harga sehingga beberapa aspek kurang diperhatikan seperti kualitas, dan pelayanan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka berfungsi sebagai referensi dalam mengerjakan tugas akhir dan sebagai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi, sehingga dapat mempermudah pemahaman mengenai teori dan metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini. Studi pustaka berisi tentang teori-teori mengenai metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dimulai dari teori secara umum lalu mengerucut kebagian khusus yang membahas mengenai metode AHP.

4. Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan dengan cara observasi/pengamatan secara langsung proses pengiriman barang yang akhirnya ditemukan permasalahan dalam proses pemilihan pemasok untuk pengiriman barang kepada *customer*. Selanjutnya mengenai permasalahan yang sudah ditemukan penulis kembali melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak tertentu mengenai kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat ini.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Berikut merupakan uraian dari data primer:

1) Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi sangat penting dalam pengumpulan data, karena untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada PT Schenker Petrolog Utama agar dapat dijadikan sebagai bahan pembahasan dalam penyusunan tugas akhir serta dapat membandingkan antara teori pada masa perkuliahan dengan realita yang ada di perusahaan.

2) Komunikasi

Teknik pengumpulan data komunikasi terdiri dari:

a) Wawancara

Pengertian wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Teknik komunikasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada pihak perusahaan selanjutnya jawaban dari responden disimpan dan digunakan sebagai data dalam pengolahan tugas akhir. Wawancara ditujukan untuk pihak-pihak yang sesuai dengan bidangnya, wawancara ini merupakan wawancara terstruktur dimana pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang ditujukan pada pihak perusahaan. Wawancara terstruktur digunakan dalam wawancara untuk menentukan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian dengan menentukan kriteria-kriteria yang digunakan oleh perusahaan dalam pemilihan pemasok.

b) Kuesioner

Teknik observasi dengan cara pengumpulan data kuesioner adalah teknik pengumpulan data yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang sebelumnya telah dirumuskan. Isi dari kuesioner yaitu mengenai item-item yaitu kriteria sub kriteria dan alternatif untuk pemilihan pemasok (*suppliers*). Kuesioner yang dibuat oleh penulis menggunakan kriteria-kriteria dan

sub kriteria yang sebelumnya sudah dilakukan pengamatan dan wawancara mengenai kriteria dan sub kriteria yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari PT Schenker Petrolog Utama. Dengan menggunakan nilai numerik dengan rentang nilai satu sampai sembilan yang diisi oleh para responden atau pihak-pihak perusahaan yang terkait dengan permasalahan tersebut.

Responden yang di tunjuk untuk mengisi kuesioner ini merupakan pekerja-pekerja PT Schenker Petrolog Utama yang berkaitan di bidangnya yaitu dari ketiga responden yang dilakukan pengamatan melalui kuesioner seperti asisten manajer operasional, koordinator operasional, dan staff operasional *Land Transport contract Logistics..* Responden terhadap tugas akhir ini membutuhkan tiga orang yang diperuntukkan untuk memperkuat data dan hasilnya akan lebih akurat supaya dalam pemilihan pemasok penentuan kriteria dan sub kriteria tidak hanya mempertimbangkan satu pihak saja tetapi pihak lain yang memiliki kemampuan dan berada dibidangnya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Bentuk data dari dokumentasi ini berbentuk fisik seperti gambar, tulisan, diagram, tabel, dll.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, seperti data industri yang digunakan untuk menjalankan aktivitas yang ada dalam perusahaan. Berikut ini yang termasuk ke dalam data sekunder:

- 1) Profil Perusahaan
- 2) Struktur Organisasi
- 3) ABB *Daily Report* tahun 2018
- 4) Alur proses *billing & invoicing*
- 5) Struktur Hirarki AHP
- 6) Alur Proses Penyusunan Kriteria & Sub Kriteria

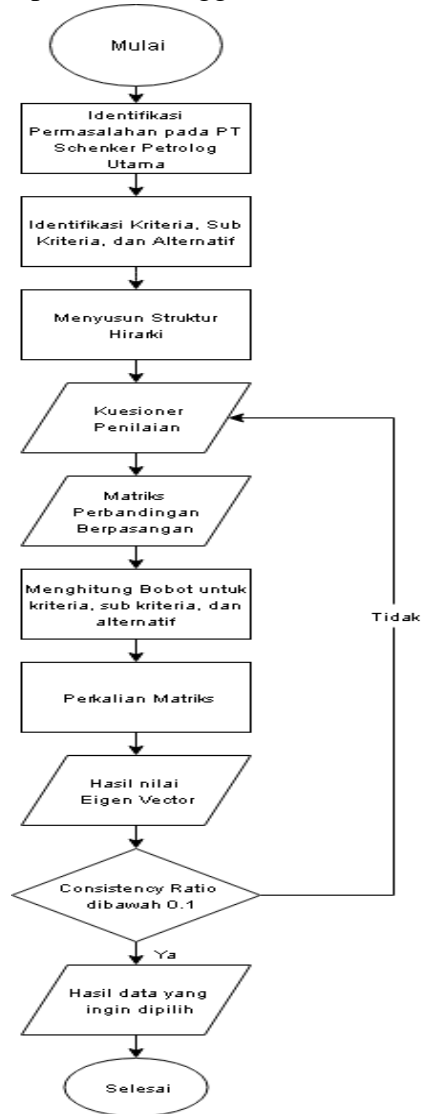
c. Metode Analisis Pengolahan Data

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PT Schenker Petrolog Utama oleh penulis, maka untuk penyelesaian permasalahan mengenai

pemilihan pemasok penulis menentukan metode yang akan digunakan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode ini penulis gunakan sebagai pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pengiriman barang pada PT Schenker Petrolog Utama. Untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan metode AHP dibutuhkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan alternatif dalam menentukan pemasok yang terbaik.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada tugas akhir ini digunakan untuk pemecahan permasalahan dalam perusahaan dalam pemilihan jasa ekspedisi yang terbaik yang hasilnya akan dijadikan sebagai usulan perbaikan bagi perusahaan dalam penentuan jasa ekspedisi. Langkah-langkah dalam penggunaan metode AHP adalah sebagai berikut:

Diagram 3.2
Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode AHP



Sumber: Data diolah, 2019

Langkah-langkah:

- 1) Identifikasi masalah yang ada pada PT Schenker Petrolog Utama
- 2) Identifikasi kriteria, sub kriteria, dan alternatif untuk penyusunan struktur hirarki AHP Alur proses penyusunan dapat dilihat pada Lampiran 15.

- 3) Menyusun struktur hirarki masalah yang terdapat pada PT Schenker Petrolog Utama
- 4) Kuesioner Penilaian untuk tiga responden
- 5) Membuat matriks perbandingan berpasangan
- 6) Menghitung bobot dari masing-masing variabel
 - a) Membuat perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria
 - b) Hasil dari perbandingan ditampilkan dalam matriks perbandingan berpasangan
 - c) Bagi masing-masing elemen pada kolom tertentu dengan nilai jumlah kolom tersebut.
 - d) Hasil tersebut kemudia dilakukan normalisasi untuk mendapatkan *vector eigen* matriks dengan melakukan rata-rata jumlah baris terhadap empat kriteria. Perhitungan tersebut menunjukkan *vector eigen* yang merupakan bobot prioritas keempat kriteria terhadap tujuan.
 - e) Menghitung rasio konsistensi dengan langkah sebagai berikut
 - 1) Kalikan nilai matriks perbandingan awal dengan bobot
 - 2) Kalikan jumlah baris dengan bobot
 - 3) Menghitung λ_{maks} dengan menjumlahkan hasil perkalian di atas dibagi dengan n
 - 4) Menghitung indeks konsistensi sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam mengetahui konsistensi dari sebuah persepsi. Adapun indikator dari konsistensi dapat di ukur melalui CI yang dirumuskan:

CI = Consistency Index

$$CI = \frac{(\lambda_{maks} - n)}{n - 1}$$

λ_{maks} = Vector Eigen maks.

N = Jumlah data

- 5) Menghitung Rasio Konsistensi
- 6) Menghitung bobot atau prioritas dari masing-masing variabel pada level 2 (alternatif) yaitu bobot setiap pemasok dibandingkan dengan masing-masing kriteria.

- 7) Menentukan prioritas global dengan cara mengalikan *local priority* dari masing-masing kriteria dengan alternatif.
- 8) Langkah terakhir setelah mengetahui bobot masing-masing kriteria maka akan ditemukan pemasok yang terpilih. Nilai keseluruhan dari masing-masing pemasok yaitu jumlah keseluruhan dari perkalian bobot pemasok dengan bobot kriteria. Nilai yang tertinggi adalah pemasok yang terpilih.

6. Analisis Perbaikan

Dari hasil analisis pemilihan pemasok menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang dilakukan oleh penulis untuk perbaikan pada PT Schenker Petrolog Utama maka hasil dari analisis perbaikan dapat diberikan kepada pihak perusahaan sebagai referensi untuk melakukan perbaikan terutama dalam pemilihan pemasok. Yang akan diberikan kepada perusahaan adalah hasil dari perhitungan metode AHP yaitu pemasok terbaik.

7. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengolahan data, maka hasil dari kesimpulan adalah pemilihan pemasok menggunakan metode AHP untuk mengetahui pemasok yang paling optimal dengan menggunakan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selanjutnya untuk saran hasilkan dapat digunakan oleh perusahaan dalam penentuan pemilihan pemasok dan hasil dari penulisan dapat digunakan oleh penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian.